



Minat Siswa Menengah Atas Terhadap Ektrakurikuler Bola Voli

¹Ahmad Husaeni, ²Sony Hasmarita✉

¹²STKIP Pasundan

✉sonyhasmarita92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian mengenai Minat Siswa Menengah Atas Terhadap Ektrakurikuler Bola Voli . Penelitian ini merupakan peneliti deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey. Populasi dalam peneliti ini adalah seluruh siswa di SMKN Darangdan yang mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes. Instrumen dalam peneliti ini menggunakan kuensioner atau angket minat sisw, sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposip sampling, yakni pengambilan sample di ambil berdasarkan keperluan peneliti jadi sample dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMKN Darangdan kelas XI OTKP (otomatisasi dan tata kelola perkantoran) sebanyak 30 orang siswa. Analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan minat siswa terhadap ektrakurikuler bola voli di SMKN Darangdan yaitu diperoleh kategori 1 orang berada pada kategori sangat tinggi 3,3 %, 5 orang berada pada kategori tinggi 16,7 %, 15 orang berada pada kategori cukup 50%, 3 orang pada kategori kurang 10% dan 6 orang berada pada kategori sangat kurang 20 %, berdasarakan pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti ektrakulikuler bola voli di SMK Darangdang cukup atau masuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci : *Minat, Ekstrakurikuler, Permainan Bolavoli*

ABSTRAC

The research that was conducted by the author was a research on Middle School Student Interest in Volleyball Extracurricular. This research is a quantitative descriptive researcher using a survey method. The population in this study were all students at SMKN Darangdan who took part in physical education learning activities. The instrument in this study uses a questionnaire or student interest questionnaire, while the sampling technique used in this study is purposip sampling technique, which is sampling taken based on the needs of the researcher so the samples of this study are students of SMKN Darang and class XI OTKP (automation and governance) manage offices as many as 30 students. The data analysis used in this research is descriptive quantitative analysis with percentages. Based on the results of research and discussion of students' interest in volleyball extracurricular activities at SMKN Darangdan, it was obtained that the category 1 person was in the very high category 3.3%, 5 people were in the high category 16.7%, 15 people were in the sufficient category 50%, 3 people in the 10% less category and 6 people in the very poor category 20%, based on the above explanation, the researcher can conclude that students' interest in taking volleyball extracurricular activities at SMK Darangdang is sufficient or falls into the high category.

Keywords: *Learning Model, TAI, TGFU, Chest Pass, Basketball*

Alamat Korespondensi: STKIP Pasundan

✉ Email: sonyhasmarita92@gmail.com

© 2021 STKIP Pasundan

ISSN 2721-5660 (Cetak)

ISSN 2722-1202 (Online)

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Valentino & Iskandar, 2020). kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dasar, menengah dan atas menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Lestari, 2016).

Sepereti telah disebutkan bahwa salah satu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas siswa. Minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. (Alhogbi, 2017). Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Minat merupakan masalah yang sangat penting di dalam pendidikan apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu karena sesuai kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya (Mustaqim, 2012). Sedangkan Slameto mengatakan yang bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Dari beberapa pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa minat merupakan prangkat mental yang menggerakkan individu dalam memiliki sesuatu.

Pada semua tingkatan umur, minat memegang peranan yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar dalam perilaku dan sikap. Pada umur remaja merupakan tahapan untuk mencari identitas diri. Dengan demikian ada kecenderungan dari individu untuk meraih sesuatu melalui berbagai cara yang antara lain melalui aktivitas fisik atau berolahraga. "Bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a). Yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b). Tujuan pendidikan, c). Mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d). Mencapai sasaran tertentu (Cahyono, 2017).

Terdapat beberapa ciri minat pada remaja. Hurlock membagi ciri minat tersebut kedalam 7 point yaitu : (1). Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. (2). Minat bergantung kepada kesiapan belajar. (3). Minat bergantung pada kesempatan belajar. (4). Perkembangan minat gangguan fisik atau cacat fisik. (5). Minat di pengaruhi oleh budaya. (6). Minat berbobot emosional. (7). Minat itu egoisentris (Hurlock, 2011). Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut: (a). Motivasi dan Cita-cita Adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan. (b). Sikap terhadap suatu objek Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tertentu. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang. (c). Keluarga Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut (d). Fasilitas Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar. (e). Teman pergaulan Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang. (Purwanto, 2018).

Berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, di SMK Negeri Darangdan baru berjalan pada tahun pelajaran 2019/2020. Ada yang bersifat wajib dan ada pula kegiatan ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan untuk ekstrakurikuler pilihan diantaranya

Palang Merah Remaja (PMR), PASKIBRA, Futsal, Bola Voli, Pencak Silat, Seni Musik dan English Club. Kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan 1 hari dalam seminggu yaitu setiap hari Sabtu. Semua peserta didik dihimmbau untuk memilih ekskul pilihan selain ekskul wajib, namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang tidak memilih ekskul pilihan tersebut, dan SMK Negeri Darangdan bermayoritaskan siswa perempuan namun dalam kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk kategori olah raga yaitu Futsal, Bola Voli dan Pencak Silat justru kekurangan anggota siswa perempuan. Ektrakurikuler yang kurang diminati oleh siswa perempuan di SMK Negeri Darangdan adalah Bola Voli.

Secara sederhana permainan bola voli bagi siswa atau atlet dapat diartikan sebagai proses belajar bergerak, atau belajar melalui gerak. Untuk terampil bermain bola voli pemain atau atlet harus memperagakan teknik atau taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan (Hambali & Sutiswo, 2019; Sulistiadinata & Purbangkara, 2020). Bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar. Permainan ini cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Permainan bola voli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (di-volley) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Mem-volley atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna (Yusmar, 2017). Dari pemaparan tersebut dapat di simpulkan bahwa permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua grup dengan masih-masing grup 6 pemain di awalani dengan dilakukannya servis.

Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. Seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah sebagai berikut : (1). Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotor; (2). Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif. (3). Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya (UU RI, NO.20, 2003). Dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Dengan begitu kiranya penggalan informasi terkait minat siswa dalam mengikut ekstrakurikuler bolavoli perlu diketahui.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah dmetode penelitian deskriptif. "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimagsudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya diaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013); dalam sumber lain dijabarkan sebagai berikut: Deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2015b) Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis

dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Populasi umum pada peneliti ini adalah seluruh siswa SMKN Darangdan. Sampel penelitian di tentukan dengan teknik sampling *purposive* " *purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2015b); sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yangn di miliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2015a) dengan kata lain sampel lebih kecil dari pada populasi karena penelitian jarang menggunakan seluruh anggota dari populasi. menurut penjelasan di atas sampel dalam peneliti ini adalah siswa kelas XI OTKP berjumlah 30 orang.

Dalam peneliti ini peneliti menggunakan intrumen angket (*questioner*) "angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis (Arikunto, 2013); kumpulan pertanyaan yang disusun khusus untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini yang diberikan kepada responden agar bersedia memberikan respon atau jawaban sesuai dengan permintaan peneliti.

HASIL PENELITIAN

Dari data hasil penelitian, peneliti bermaksud mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik dari data tersebut, deskripsi data hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk prosentase agar lebih mudah untuk difahami, Data yang didapat diharapkan memberikan gambaran secara menyeluruh.

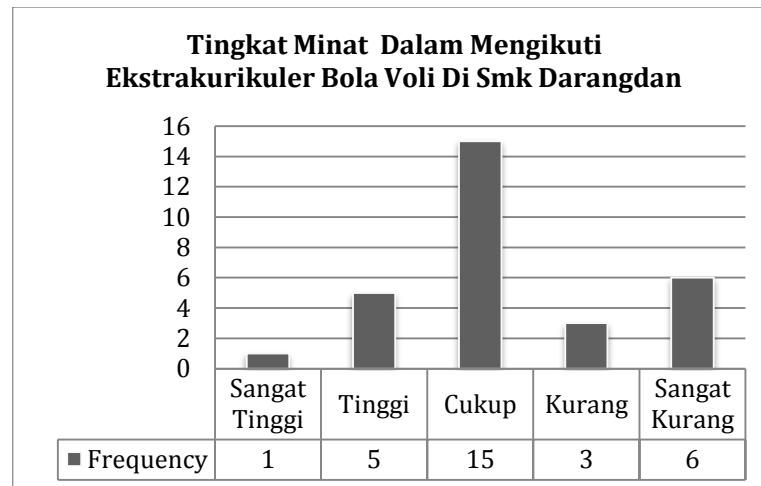
Tabel 1. Deskripsi Nilai Rata-Rata Dan Simpangan Baku

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	30	50,00	137,00	97,3000	26,07965
Valid N (listwise)	30				

Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 50,00; skor maksimum = 137,00; rata-rata = 97,3000; dan *standard deviasi* = 26,07965. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Smk darangdan secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan skor 1 – 5, sehingga diperoleh rentang skor ideal 30 – 150.

Tabel 2. Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli

Rentang Skor	Kategori	f	%
134-150	Sangat Tinggi	1	3,3
108-133	Tinggi	5	16,7
82-107	Cukup	15	50,0
56=81	Kurang	3	10,0
30-55	Sangat Kurang	6	20,0
Total		30	100



Gambar 1. Diagram Minat Siswa Dalam Mengikut Ektrakurikuler Bola Voli

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Smk Darangdan berdasarkan hasil tes minat sebagian berikut 1 orang berada pada kategori sangat tinggi 3,3 %, 5 orang berada pada kategori tinggi 16,7 %, 15 orang berada pada kategori cukup 50%, 3 orang pada kategori kurang 10% dan 6 orang berada pada kategori sangat kurang 20 %, berdasarakan pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK darangdan cukup tinggi.

PEMBAHASAN

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek, kesukaan atau kesenangan akan sesuatu. Dalam penelitian ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Darangdan dipengaruhi oleh faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar/ dorongan dari luar) minat sangat oleh siapapun untuk meningkatkan motivasi dan kegairahan dalam melakukan sesuatu atau terhadap objek tertentu. Dapat dimaksudkan minat dapat meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sehingga dapat diperoleh prestasi yang maksimal.

Dari hasil penelitian diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Darngdan berkategori cukup tinggi yakni pada tingkat cukup ada pada 50 % , sangat tinggi 3,3 % dan tinggi 16,7% . Hasil tersebut diartikan siswa cukup mempunyai antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut dikarenakan di Smk Darngdan cukup memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bola voli bukan hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang saja, tapi sudah mengarah pada pencapaian prestasi dalam turnamen atau kompetisi. Minat yang rcukup tinggi juga ditunjukkan karena siswa cukup menyadari manfaat dari kegiatan olahraga dapat meningkatkan kesehatan tubuh, tidak hanya untuk sekedar bersenang- senang atau untuk berprestasi. Melihat keadaan fasilitas dan lingkungan sekolah yang cukup memadai ini juga mempengaruhi minat anak dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Darngdan di pengaruhi oleh faktor intern dan juga faktor ekstern. Hasil penelitian faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Intern

Dari hasil penelitian diperoleh minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli didasarkan pada faktor intern berkategori cukup tinggi. Hasil tersebut dikarenakan dari siswa sendiri sebagian besar berada pada kategori cukup tinggi didasari atas rasa senang mereka

terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Meskipun demikian ada juga yang mempunyai minat yang tinggi dan sangat tinggi. Dengan minat yang sebagian cukup tinggi pada masing-masing siswa akan menjadi faktor yang sangat mendukung meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga bola voli. Anak tidak akan cenderung cepat bosan dan malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut diketahui dari kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berjalan selama ini. Dari hasil observasi siswa yang datang di ekstrakurikuler mengikuti secara konsisten, Mereka dalam mengikuti kegiatan bukan hanya sekedar ikut saja, dan dibarengi dengan berkeinginan untuk menjadi juara dalam kompetisi. Minat yang cukup tinggi siswa juga didorong oleh bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta.

2. Faktor Ekstern

Berdasarkan hasil penelitian di atas minat siswa berdasarkan faktor ekstern berkategori cukup tinggi Hasil tersebut diartikan dorongan dari luar cukup tinggi untuk menunjang minat siswa dalam meningkatkan minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler juga memerlukan dorongan dari faktor lain, seperti: keluarga, guru, teman dan juga keadaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah cukup memadai sepenuhnya, sekolah sudah mempunyai sarana lapangan, bola dan net, sarana tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan semua peserta. Sangat baiknya kelengkapan alat dan fasilitas sangat membantu proses kegiatan, karena dengan alat pelajaran yang memadai, siswa akan memiliki rasa senang dalam menggunakan alat tersebut, dan dapat menimbulkan kenyamanan dalam melakukan latihan, begitu juga sebaliknya. Orang tua dan guru dalam hal ini bertugas menjadi seorang motivator, seorang guru harus mampu memberikan motivasi agar anak selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh semangat. Sedangkan orang tua dari siswa SMK Darangdan sangat mendukung kegiatan anak, mereka bukan hanya menyerahkan sepenuhnya kegiatan anak di sekolah, ketika di rumah anak cukup difasilitasi untuk meningkatkan minat terhadap bola voli. Dapat di lihat selain di sekolah aak juga di masukan ke club-club bola voli setempat oleh orang tuanya. Jadi peran orang tua siswa SMK Daragdan sangat tinggi dalam mendorong kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang diteliti

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Darangdan sebagai berikut: Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Darangdan pada kategori sangat tinggi sebesar 3,3 %, pada kategori tinggi 16,7 %, pada kategori cukup 50 %, pada kategori kurang 10%, pada kategori sangat kurang 20 %. Sehingga secara keseluruhan peneliti dapat menyimpulkan bahwa rata-rata minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK darangdan berada pada kategori cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhogbi, B. G. (2017). Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirma Pendidikan Menengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Astuti, A. T. (2020). Peningkatan Kompetensi Passing Bawah Bola Voli Melalui Teaching Games For Understanding (TGfU). *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 5(2), 1–9.
- CAHYONO, N. D. (2017). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul Skripsi. In *Universitas Negeri Yogyakarta* (Vol. 4). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chan, F., & Indrayeni, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Tgfu Pada Siswi Kelas Viii Smp Negeri 11 Muaro Jambi. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v2i2.9590>

- Hambali, S., & Sutiswo. (2019). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Di Sekolah Dasar. In *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* (Vol. 33). <https://doi.org/10.21009/pip.331.3>
- Hurlock, E. B. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Mustaqim, N. (2012). *Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Siswa-Siswi Mts Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupatensemarang*.
- Nugroho, M. D., & Sudarso. (2016). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) An Time Token Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 4(2), 425–434. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/19524/17841>
- Purwanto, N. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Sevis Atas Bola Voli SMA Negeri 18 Luwu*.
- Qohhar, W., & Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGfU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. *Physical Activity Journal*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1998>
- Siwiara, G. A. (2013). Model Kooperatif Tai Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 1(1), 1–10. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/328/282>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (18th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sulistiadinata, H., & Purbangkara, T. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Dan Rasa Percayadiri Dengan Keterampilan Smash Pada Permainan Bola Voli. *Jurnal Master Penjas Dan Olahraga*, 1(April), 32–38. Retrieved from <http://jmpo.stkippasundan.ac.id/index.php/jmpo/article/view/5/4>
- Trimantara, I. K. B. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Tai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pjok Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 16–23. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJIK/article/view/29620/16909>
- UU RI, NO.20, 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6.
- Valentino, R. F., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas Dan Olahraga*, 1(April), 47–54. Retrieved from <http://jmpo.stkippasundan.ac.id/index.php/jmpo/article/view/7/6>
- Yasa, I. M. L. (2017). Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1(1), 119–130. Retrieved from <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/view/224/187>
- Yusmar, A. (2017). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>